

Jurnal Penelitian Keperawatan Medik	Vol. 6 No. 1	Edition: Mei – Oktober 2023
	<a href="http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPKM">http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPKM</a>	
Received: 21 September 2023	Revised: 20 Oktober 2023	Accepted: 29 Oktober 2023

## **HUBUNGAN KOMUNIKASI INFORMASI DAN EDUKASI (KIE) TENTANG DISMENOREA DENGAN TINGKAT NYERI PADA REMAJA YANG MENGALAMI MENSTRUASI DIDESA BINJAI DUSUN V TEBING SYAHBANDAR TAHUN 2022**

**Tetty Junita Purba, GF.Gustina Siregar, Cindy Meliyana**

Institut Kesehatan Deli Husada

email: [tettyjunitapurba@gmail.com](mailto:tettyjunitapurba@gmail.com) [gfgustinas@gmail.com](mailto:gfgustinas@gmail.com), [melianac39@gmail.com](mailto:melianac39@gmail.com)

### **Abstarct**

*Adolescence in women is a period of physical and psychological preparation to become a mother in the future. Communication, Information and Education (IEC) is a process of conveying messages, information provided to the community Both Using media such as: radio, television, press, film, etc. Gynecological disorders that often occur in adolescents are disorders related to the menstrual cycle. Some of these are dysmenorrhoea and Pre Menstrual Syndrome (PMS). During menstruation, each woman has a different experience where some of them experience discomfort in the pelvis or pain. Dysmenorrhea can be defined as a medical condition that occurs during menstruation that can interfere with activity and requires treatment characterized by pain or pain in the abdominal or pelvic area. Menstruation is the bleeding of the uterus along with the release of the endometrium that takes place periodically and cyclically. The study used a pre-experimental design with a one-group pre-post test design. Population and Sample In this study there were 20 people with a total sampling technique. Based on the results of the study,  $p = 0.002$  or  $p \leq 0.05$  means that there is a relationship between ME Dysmenorrhea and the level of menstrual pain in adolescents in binjai village, hamlet V tebing syahbandar in 2022.*

**Keywords:** *Communication, Information, Education (IEC), Dysmenorrhoea, Menstrual Pain*

### **PENDAHULUAN**

Menurut data dari WHO (*World Health Organization*) tahun 2019 didapatkan kejadian dismenoreasebesar 1.869.3.451 jiwa (89%) perempuan yang mengalami dismenoreea dengan 10-15% mengalami dismenoreea berat. Angka kejadian dismenoreea di dunia sangat besar, rata-rata hampir lebih dari 50% perempuan

mengalaminya.

Menstruasi merupakan salah satu gangguan ginekologi yang sering terjadi pada remaja salah satunya adalah Pre Menstrual Syndrome (PMS). Pengalaman setiap orang berbeda beda diantaranya terjadi rasa tidak nyaman di panggul dan nyeri dismenoreea (Hurlock,2017).

Di negara berkembang

remaja perempuan memiliki pengetahuan yang rendah tentang gangguan menstruasi seperti dismenorea. Oleh karena itu maka perlu ditingkatkan kesadaran pada remaja perempuan dalam hal mengenali tanda-tanda normal dan abnormal pada saat haid. Komunikasi Informasi Dan Edukasi (KIE) tentang dismenorea sangat diperlukan dalam peningkatan pengetahuan remaja dalam menghadapi masalah nyeri yang terjadi.

Berdasarkan penelitian terdahulu mengenai pengaruh pendidikan kesehatan terhadap upaya remaja dalam mengurangi nyeri haid (dismenore primer), maka pendidikan kesehatan tentang dismenore sebaiknya diberikan sebagai pedoman bagi remaja yang baru saja mengalami menstruasi. Tenaga kesehatan dan guru harus sering memberikan pendidikan dan nasihat tentang cara menangani masalah menstruasi dan dismenore dengan benar (Yusuf, 2020).

Tujuan dari Komunikasi Informasi dan Edukasi Dismenore (KIE) adalah untuk memberikan kesempatan kepada remaja untuk membangun kehidupan yang sehat bagi dirinya dan

komunitasnya, serta memberikan edukasi kepada remaja tentang dismenore dan tingkat keparahannya. memahami relevansi komunikasi informasi dan pendidikan (KIE). Remaja mengeluh nyeri saat menstruasi di Dusun Binjai. V Tevin Shabandar pada tahun 2022

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan desain pra-eksperimental dengan desain one-group pre-post test. Jenis penelitian ini ditandai dengan keterlibatan sekelompok subjek untuk mengungkap hubungan sebab-akibat. Kelompok subjek diamati sebelum intervensi dan setelah intervensi (Allberista, 2017). Peneliti berencana menawarkan KIE tentang dismenore pada remaja yang mengalami menstruasi. Survei dilaksanakan di Desa Binjai Dusun V Tebin Shah Bandar dan survei dilakukan pada bulan Maret-April untuk survei di Desa Binjai Dusun V Tebin Shah Bandar pada tahun 2022. Populasi penelitian terdiri dari total 20 remaja berusia antara 14 dan 16 tahun, dan total 20 orang disurvei menggunakan teknik total sampling.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode data primer. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti terlebih dahulu memberikan informed consent untuk menjadi responden. Selanjutnya, peneliti terlebih dahulu membuat skala nyeri haid menggunakan skala intensitas nyeri numerik. Peneliti kemudian akan melakukan KIE selama 15 menit untuk dismenore menggunakan kuesioner. Waktu dilaporkan 15 menit setelah pemberian IEC. Setelah 5 menit, dilakukan pengukuran tingkat nyeri dengan menggunakan metode pengukuran skala intensitas nyeri numerik. Selanjutnya peneliti berencana untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara pemberian KIE dengan tingkat nyeri haid di desa Binjai, provinsi Dusun V. Tebin Shah Bandar pada tahun 2022.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa yang terbanyak adalah mur 14 tahun sebanyak 9 responden (45%). Hal tersebut menunjukkan bahwa rata-rata remaja di

desa binjai tebing syahbandar tergolong usia yang tepat untuk diberikan KIE tentang Dismenore. Usia merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pemahaman mengenai dismenore dan tingkat nyeri menstruasi, jadi jika remaja dalam kategori atau golongan usia remaja yang tepat maka pemberian KIE Tentang Dismenore akan optimal. Tetapi tidak sedikit juga responden yang baru Mengetahui Tentang KIE remaja pada usia 16 tahun ,hal ini akan disayangkan karena usia tersebut terlambat untuk mendapatkan KIE tentang dismenore.

Bersdasarkan table diatas dapat dilihat bahwa jenjang pendidikan dari 20 responden yang paling banyak adalah SMA yang berjumlah 10 responden (50%), SMP berjumlah 9 responden (45%), dan yang tidak bersekolah sebanyak 1 responden (5%), dan jika dilihat dari lembar kuesioner dan observasi bahwa jenjang pendidikan mempengaruhi terhadap pengetahuan Dismenore. Berdasarkan hasil yang dijelaskan pada table

diatas menunjukkan bahwa 9 orang (45%) dari 20 responden mengalami nyeri pada saat menstruasi, dan 11 orang (55%) tidak mengalami nyeri . Dalam hal ini nyeri menstruasi yang dialami remaja di desa binjai ini mayoritas adalah remaja yang mengalami nyeri ringan.

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Hubungan Komunikasi Informasi dan Edukasi Tentang Dismenorea Dengan Tingkat Nyeri Menstruasi Remaja**

KIE Pengetahuan Dismenoree	Tingkat Nyeri		
	Nyeri		Total
	F	%	F
T.Baik	7	35%	1
Baik	2	10%	10
Total	9	45%	11
	55%	20	100%
KIE Pengetahuan Dismenoree	Tingkat Nyeri		
	Nyeri		Total
	F	%	F

Berdasarkan Tabel hasil tabulasi silang menunjukkan dari 20 responden dengan Kategori KIE Tidak Baik dengan nyeri sebanyak 7 orang (35%), ,kategori KIE tidak baik dengan tidak nyeri sebanyak 1 orang (5%), kategori KIE baik dengan nyeri sebanyak 2 orang (10%), kategori KIE baik dengan Tidak nyeri sebanyak 10 orang (50%),

Dengan hasil uji statistic Chi-square Hubungan Komunikasi Informasi dan Edukasi Tentang Dismenorea Dengan Tingkat Nyeri Menstruasi di dapat hasil *p-value* sebesar 0,002 dengan kemaknaan ( $\alpha=0,05$  maka  $p<\alpha(0,002<0,05)$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima Deangan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara KIE Dismenorea dengan tingkat nyeri Dismenorea dengan tingkat nyeri Menstruasi Remaja di Desa Binjai Dusun V Tebing Syahbandar tahun 2022.

Dalam penelitian ini hampir seluruh remaja memahami KIE dismenore denga baik, hal ini sangat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan remaja dan tingkat nyeri remaja di desa binjai dusun V tebing syahbandar. Jika kurangnya KIE

Dismenore terhadap remaja di desa ini dapat juga mempengaruhi tingkat nyeri menstruasi dan cara mengurangi nyeri tersebut

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Herawati (2016) menunjukkan bahwa penerimaan informasi memberikan hubungan yang positif terhadap perubahan perilaku dalam berpartisipasi pada program penyuluhan Dismenorea yang dilaksanakan oleh pemerintah, dan terlihat jelas bahwa penerimaan dan pemahaman informasi di desa ini baik hingga mencapai 55 % dimana berkorelasi dengan tingkat nyeri 75%, kesimpulannya menunjukkan hubungan yang positif terhadap perubahan pengetahuan remaja di desa ini

Metodologi Metode yang digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah Komunikasi Edukasi dan Informasi (KIE) tentang cara mengatasi dismenore pada remaja dengan menggunakan teknik yoga berupa PPT dan memberikan contoh gambar yoga. Media yang digunakan adalah media promosi kesehatan. Sasarannya adalah menjangkau 10 generasi muda dengan terlebih dahulu memberikan izin lintas sektoral (RT) untuk

melakukan pengabdian kepada masyarakat.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ammar, Ulya Rohima. (2016). "Faktor Resiko Dismenore Primer Pada Wanita Usia Subur Di Kelurahan Ploso Kecamatan Tambaksari Surabaya." *Jurnal Berkala Epidemiologi*, Volume 4, Nomor 1
- ANGEL. 2018. Pengaruh penkes terhadap menstruasi remaja. *kebidanan kesehatan*, 36-37.
- Apriyanti. 2018. Komunikasi, Informasi, Edukasi dismenore. *volume kebidanan*, 6.
- Ali Berista. 2018. Hubungan Sindroma Premenstruasi dan Insomnia Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta. (Skripsi). Surakarta: Univeristas Sebelas Maret (2018). Dismenore Tinjauan Terapi pada Dismenore Primer. *Majalah Kedokteran*
- Damianus, Volume 5, Nomor : 50 - 62. BKKBN dan UNFPA. 2017. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Peer Group Terhadap Sikap Remaja Tentang HIV/AIDS.

- (Jurnal). Yogyakarta:  
Univeritas Muhammadiyah  
Yogyakarta.
- Effendi & Wardah.  
2016. Pendidikan  
Kesehatan. Jakarta: Rineka  
Cipta
- Ermianti, E. (2018). Upaya  
Promosi dan Prevensi  
Kesehatan Reproduksi  
Wanita oleh Petugas  
Kesehatan. *Idea Nursing  
Journal*, 9(1).  
[https://doi.org/http://dx  
.doi.org/10.35963/mmj.v6i  
1.16](https://doi.org/http://dx.doi.org/10.35963/mmj.v6i1.16) Suparman. 2020.  
*Premenstrual Syndrome*.  
Jakarta: EGC.
- Suyono. 2016. Belajar dan  
Pembelajaran: Teori Dan Konsep  
Dasar. Bandung